

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Anak pra sekolah antara usia 3-6 tahun. Anak usia pra sekolah memiliki keterampilan verbal dan perkembangan yang lebih baik untuk dapat beradaptasi dengan berbagai situasi (Keyle & Carman, 2014, hal. 56). Masa anak usia pra sekolah sering juga disebut dengan masa Kanak-Kanak. Pada masa ini perkembangan anak sangat pendek tetapi merupakan masa yang sangat penting bagi anak. Pada masa pra sekolah mulai mengembangkan keterampilan-keterampilan pada dirinya dan berinteraksi dengan orang lain anak juga masih memiliki sifat yang egosentris.

Pada proses perkembangan anak usia pra sekolah biasanya ditandai oleh kematangan organ dan penyempurnaan yang meliputi 4 aspek motorik halus dan motorik kasar, dan ketrampilan-ketrampilan untuk beradaptasi dengan lingkungannya. Sedangkan untuk pertumbuhan anak akan berkembang seperti tinggi badan (cm), berat badan (kg) sesuai dengan usia anak (Sulistiyawati, 2014, hal. 46). Selain itu juga pertumbuhan otot dan tulang anak masih jauh dari matur sehingga anak mudah cedera (Hockenberry & Wilson, 2007, hal. 89). Oleh karena dari tumbuh kembang yang masih matur anak akan mudah mengalami cedera dan beberapa penyakit sehingga anak harus masuk ke rumah sakit dan mengalami *hospitalisasi*.

*Hospitalisasi* adalah suatu proses yang karena suatu alasan berencana atau darurat, dimana mengharuskan seseorang menjalani terapi dan perawatan sampai pemulangnya kembali ke rumah. *Hospitalisasi* juga sangat berdampak pada keadaan anak, karena pada saat anak yang dirawat akan mengalami kondisi kecemasan dan ketakutan bagi anak yang akan menyebabkan adanya perubahan fisiologis dan psikologis pada anak. Respon fisiologis yang muncul pada anak seperti perubahan kardiovaskuler seperti denyut nadi meningkat, pola nafas yang semakin cepat, dan pada kondisi dirawat juga dapat menyebabkan penurunan nafsu makan, pusing, tremor, hingga insomnia, dan keluar keringat dingin.

Dari data Survei *UNICEF* pada tahun 2012, prevalensi anak yang mengalami perawatan di Rumah Sakit Sekitar 84%. Angka kejadian *hospitalisasi* pada anak di Amerika terdapat jumlah anak usia dibawah 17 tahun sebanyak 6,4 juta atau sekitar 17% dari keseluruhan jumlah pasien yang dirawat selama 3 hari masa perawatan. Prevalensi dari data Survei Kesehatan Nasional pada tahun 2010 jumlah anak khusus usia pra sekolah di Indonesia mencapai sebesar 72% dari jumlah total penduduk Indonesia dan diprediksikan dari 35 per 100 yang menjalani perawatan di rumah sakit. Karena banyaknya anak yang dirawat yang mengalami *hospitalisasi* anak dirawat terdapat dampak yang menyebabkan anak akan dirawat.

Salah satu dampak dari *hospitalisasi* pada anak adalah Kecemasan dan ketakutan. kecemasan adalah suatu respon emosional terhadap sesuatu yang berbahaya karena kecemasan sangat erat hubungannya dengan perasaan yang

tidak pasti dan tidak berdaya dan kecemasan adalah perasaan yang berlebihan seperti ketakutan, gelisah, khawatir, cemas, terhadap kenyataan yang dirasakan (Saputro & Fazrin, 2017, hal. 32). Kecemasan juga berpengaruh pada perubahan perilaku yang terjadi pada anak saat dirawat seperti gelisah, rewel, menangis, memberontak, menghindar hingga menarik diri, tegang, dan waspada terhadap lingkungan disekitarnya dan dengan hal ini membuat anak tidak nyaman dan menghambat proses penyembuhan (Saputro & Fazrin, 2017, hal. 32).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sukarmin dengan judul penelitian hubungan antara lama hospitalisasi dan kecemasan anak pra sekolah di RSUD PKU Muhammadiyah Gubug 2014 terdapat tingkat kecemasan anak usia pra sekolah 25% cemas berat, cemas sedang 55%, dan cemas ringan 20% dan distribusi frekuensi lama hospitalisasi  $\leq 3$  hari 46,7% dan  $\geq 3$  hari 53,33% (Sukarmin & Subiwati, 2017).

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kecemasan anak seperti: usia, posisi anak, Pengalaman terhadap sakit dan perawatan di rumah sakit, jenis kelamin, persepsi anak terhadap sakit. Pada posisi anak dimana pada anak pertama lebih tinggi tingkat kecemasannya dibandingkan anak lahir kedua, kemudian pengalaman terhadap sakit dan perawatan di rumah sakit biasanya pada anak yang sudah pernah dirawat tingkat kecemasan anak berkurang dibandingkan anak yang perlu pernah sama sekali dirawat (Saputro & Fazrin, 2017, hal. 8-10).

Dari penelitian Mariyam dengan judul penelitian faktor-faktor yang berhubungan dengan tingkat kecemasan orangtua terkait hospitalisasi anak usia toddler di BRSD RAA Soewonso Pati terdapat lamanya dirawat dengan jumlah 26 responden (Mariyam & Kurniawan, 2008).

Dari studi pendahuluan yang saya lakukan pada tanggal 06 Juli 2018 di Rumah Sakit RK Charitas Palembang dilakukan wawancara kepada 3 anak dari ketiga anak mengatakan takut sama suster, sama jarum suntik, dan tampak anak menangis. Kemudian dilakukan wawancara kepada 3 ibu mengatakan anak takut waktu pertama kali masuk rumah sakit, dan selalu menangis ingin minta pulang, dari 2 dari tiga anak baru 1 hari dirawat dirumah sakit dan 1 anak lagi sudah 2 hari dirawat dirumah sakit. Lalu posisi anak dari ketiga anak tersebut 2 anak pertama dan 1 anak kedua dari 3 bersaudara.

Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Faktor-Faktor yang mempengaruhi tingkat kecemasan *hospitalisasi* anak pra sekolah di Rumah Sakit RK Charitas Palembang”.

## **B. Rumusan Masalah**

Anak pra sekolah antara usia 3-6 tahun. dimana Pada proses perkembangan anak usia pra sekolah biasanya ditandai oleh kematangan organ dan penyempurnaan yang meliputi 4 aspek motorik halus dan motorik kasar. Sedangkan untuk pertumbuhan anak akan berkembang seperti tinggi badan (cm), berat badan (kg) sesuai dengan usia anak. Selain itu juga pertumbuhan otot dan tulang anak masih jauh dari matur sehingga anak mudah cedera

sehingga mengharuskan anak dirawat dan mengalami *hospitalisasi*. Kemudian salah satu dampak dari *hospitalisasi* adalah kecemasan. Berdasarkan latar belakang peneliti merumuskan suatu permasalahan yaitu "Bagaimana faktor-faktor yang berhubungan dengan kecemasan anak usia pra sekolah?".

### C. Tujuan Penelitian

#### 1) Tujuan Umum

Diketahui hasil analisis Faktor-faktor yang berhubungan dengan tingkat kecemasan *hospitalisasi* pada anak usia prasekolah di Rumah Sakit RK Charitas Palembang.

#### 2) Tujuan Khusus

- a. Diketahui distribusi frekuensi lamanya dirawat dengan tingkat kecemasan *hospitalisasi* pada anak usia prasekolah di Rumah Sakit RK Charitas Palembang
- b. Diketahui distribusi posisi anak dengan tingkat kecemasan *hospitalisasi* pada anak usia prasekolah di Rumah Sakit RK Charitas Palembang
- c. Diketahui distribusi tingkat kecemasan *hospitalisasi* pada anak usia prasekolah di Rumah Sakit RK Charitas Palembang
- d. Diketahui hubungan lama dirawat dengan tingkat kecemasan *hospitalisasi* anak usia prasekolah di Rumah Sakit Charitas Palembang
- e. Diketahui hubungan posisi anak dengan tingkat kecemasan *hospitalisasi* anak usia prasekolah di Rumah Sakit Charitas Palembang

#### D. Manfaat Penelitian

##### 1. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian dapat menjadi masukan kepada pendidikan untuk perkembangan kemampuan mahasiswa dalam mengaplikasikan teori yang didapat dari pendidikan dan praktek dilapangan serta dapat dijadikan referensi diperpustakaan pengetahuan tentang keperawatan anak khususnya faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kecemasan *hospitalisasi* pada anak usia pra sekolah.

##### 2. Bagi Rumah Sakit

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi tenaga kesehatan Rumah Sakit dalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kecemasan *hospitalisasi* pada anak usia pra sekolah.

##### 3. Bagi Keluarga

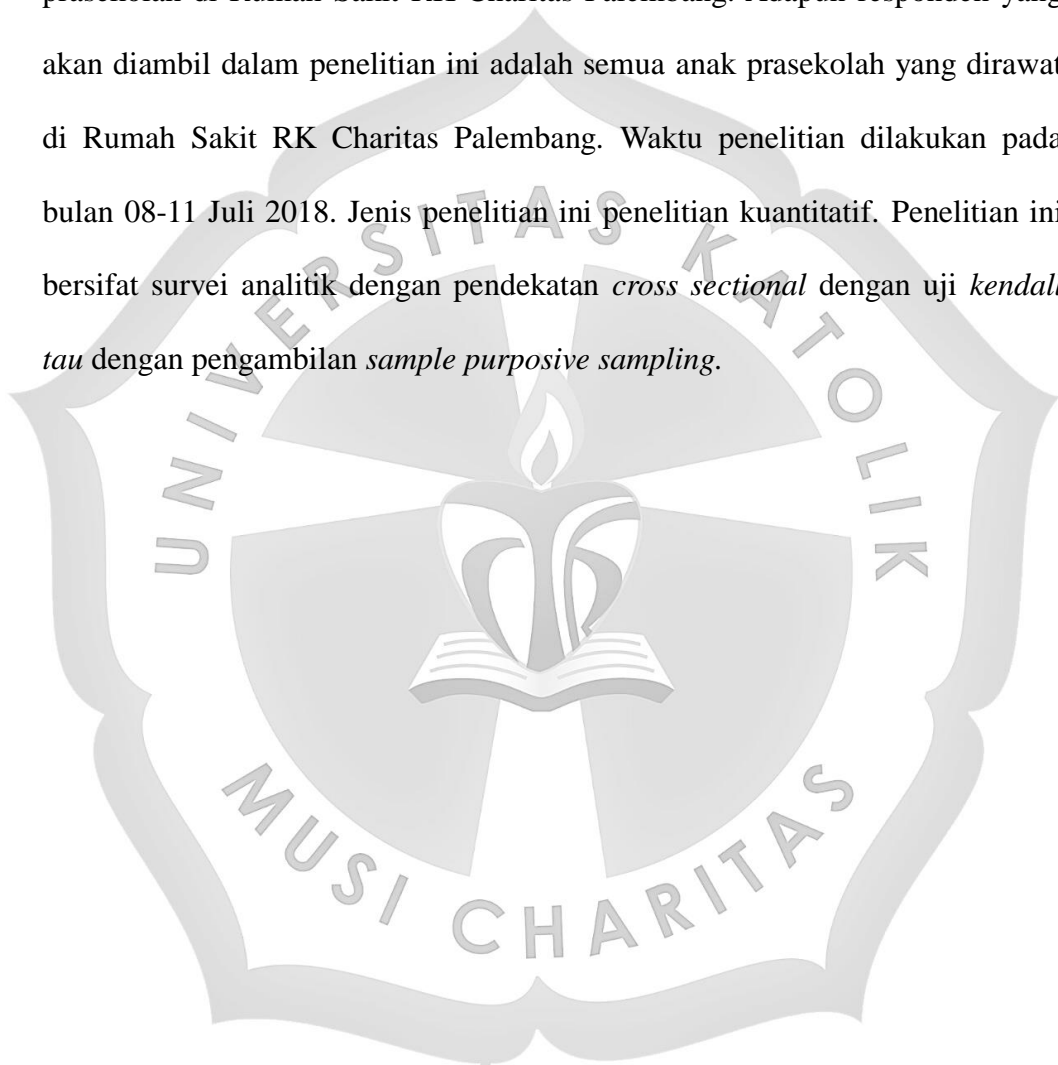
Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada keluarga dalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kecemasan *hospitalisasi* pada anak usia pra sekolah.

##### 4. Bagi Peneliti

Meningkatkan wawasan dan pengetahuan dalam bidang penelitian ilmiah serta informasi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kecemasan *hospitalisasi* pada anak usia pra sekolah.

### **E. Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini termasuk kedalam ruang lingkup Keperawatan Anak. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimanakah faktor-faktor yang berhubungan dengan tingkat kecemasan *hospitalisasi* anak usia prasekolah di Rumah Sakit RK Charitas Palembang. Adapun responden yang akan diambil dalam penelitian ini adalah semua anak prasekolah yang dirawat di Rumah Sakit RK Charitas Palembang. Waktu penelitian dilakukan pada bulan 08-11 Juli 2018. Jenis penelitian ini penelitian kuantitatif. Penelitian ini bersifat survei analitik dengan pendekatan *cross sectional* dengan uji *kendall tau* dengan pengambilan *sample purposive sampling*.



## F. Penelitian Terkait

**Tabel 1.1 Penelitian Terkait**

No	Nama	Judul	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1.	Lumiu, Stella Engel, Tuda, Josef S.B, Ponidjan, Tati, 2013	Hubungan dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan akibat <i>hospitalisasi</i> pada anak di usia pra sekolah di Irina E Blu RSUP Prof Dr.R.D Kandou Manado	Terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan akibat <i>hospitalisasi</i> pada anak usia pra sekolah dengan hasil nilai p value 4.455 menggunakan Chi Square.	Variabel dependen: tingkat kecemasan Desain penelitian: berbentuk analitik dengan rancangan <i>cross sectional</i> Populasi : anak yang dirawat dirumah sakit Alat ukur dengan kuisioner.	Penelitian terkait Penelitian saat ini Variabel independen: dukungan keluarga Pengambilan sample: <i>Aksidental sampling</i> Tempat: Irina R Blu RSUP Prof Dr.R.D Kandou Manado Tempat: Rumah Sakitit Myria Palembang
2.	Sukarmin, Subiwati, 2017	Hubungan lama <i>hospitalisasi</i> dengan persepsi keluarga	Terdapat ada hubungan antara perilaku perawat dengan kecemasan anak pra sekolah sedangkan	Desain penelitian: korelatif dengan pendekatan <i>cross sectional</i> Alat ukur dengan kuisioner	Populasi : orangtua yang mempunyai anak usia pra sekolah yang dirawat di RSU PKU Muhammadiyah Gubug



Lanjutan Tabel 1.1 Penelitian Terkait

No	Nama	Judul	Hasil	Persamaan	Perbedaan	
		tentang perilaku perawat dengan kecemasan anak pra sekolah di RSUD Muhammadiyah Gubug 2014	hubungan lama hospitalisasi dengan kecemasan anak pra sekolah tidak ada hubungan yang bermakna dengan nilai $p=0,073$ ( $>\alpha 0,05$ ).		Penelitian terkait Tempat penelitian: RSUD Muhammadiyah Gubug 2017	Penelitian saat ini Tempat penelitian: Rumah Sakit Myria Palembang
3.	Mariyam, Arif Kurniawan, 2008	Faktor-faktor yang berhubungan dengan tingkat kecemasan orangtua terkait hospitalisasi anak usia toddler di BRSD RAA Soewonso Pati	Ada hubungan signifikan antara usia, jenis kelamin, status ekonomi, pendidikan, lama rawat inap, dan perilaku caring perawat.	Desain penelitian: <i>korelasi</i> dengan rancangan pendekatan <i>cross sectional</i> Teknik sampling: <i>purposive sampling</i> Alat ukur dengan kuisioner	Populasi: anak usia toddler di BRSD RAA Soewonso Pati Tempat penelitian: Rumah Sakit Myria Palembang	

Lanjutan Tabel 1.1 Penelitian Terkait

No	Nama	Judul	Hasil	Persamaan	Perbedaan	
4.	Dyna Apriany, 2013	Hubungan antara lama hospitalisasi dengan tingkat kecemasan orangtua	Ada hubungan yang signifikan antara lama dirawat anak dengan tingkat kecemasan orangtua ( $p=0,007$ )	Alat pengumpulan data: kuisisioner Populasi: anak yang dirawat dengan tingkat kecemasan	Penelitian terkait Tempat penelitian: RSUD Kelas B Cianjur Metode penelitian : observasional Pengambilan sample: <i>consecutive sampling</i>	Penelitian saat ini Desain penelitian: penelitian survei analitik dengan pendekatan <i>cross sectional</i> Pengambilan sampel: <i>purposive sampling</i> Tempat: Rumah Sakit Myria Palembang

No	Nama	Judul	Hasil	Persamaan	Perbedaan	
5.	Suryanti, Sodikin, Mustiah Yulistiani, 2012	Pengaruh terapi bermain mewarnai origami terhadap tingkat kecemasan sebagai efek hospitalisasi pada anak usia pra sekolah di RSUD dr. R. Goetheng Tarunadibrata Purbalingga	Ada pengaruh antara terapi bermain mewarnai dan origami terhadap penurunan tingkat kecemasan	Populasi : anak pra sekolah yang dirawat dengan tingkat kecemasan.	<p>Penelitian terkait</p> <p>Tempat penelitian : RSUD dr. R. Goeteng Tarunadibrata Purbalingga.</p> <p>Metode penelitian: observasi atau pengamatan</p> <p>Pengambilan sampel: <i>non probability sampling</i>.</p>	<p>Penelitian saat ini</p> <p>Desain penelitian : penelitian survei analitik dengan pendekatan <i>cross sectional</i></p> <p>Pengambilan sampel : <i>purposive sampling</i></p> <p>Tempat : Rumah Sakit RK. Charitas Palembang</p>